

**KETAHANAN ALAMI KAYU JATI (*Tectona grandis* I.f.) ASAL SULAWESI  
TENGGERA TERHADAP RAYAP TANAH**  
(Natural Resistance of Teak Wood (*Tectona grandis* I.f.) From  
South East Sulawesi Against Subterranean Termite)

Oleh/By :

**Mody Lempang dan Muhammad Asdar**

**ABSTRACT**

The main cause of building destroy is termite attacktion. Economic lossing caused by termite attacktion on building in Indonesia is predicted Rp 300 billion annually. Distribution of teak wood in Sulawesi mainly in South East Sulawesi , especially in Muna and South Kendari Districs. People in South East Sulawesi believe that teak wood from Muna distric has better quality so they do not like to use teak wood from South Kendari distric for various purpose such as furniture, frame of window and door, house pillar/pool or other construction usage. This experiment aim to know the natural resistance of teak wood from both area againts subterranean termite through laboratory and field test. Result of this eksperiment shown that subterranean termite attacked only on sap wood but not on heart wood of teak.. Teak wood from South Kendari was more losses in weight compared to teak wood from Muna at every age class. Weight loss of teak wood from south kendari are 0,806 % ( KU II) and 0,905 % (KU III) and fromMuna are 0,348 % (KU II) and 0,132 % (KU III).

Key Word : Teak wood, South East Sulawesi, natural resistance, subterranean termite.3

**ABSTRAK**

Salah satu penyebab utama rusaknya bangunan adalah serangan serangga. Kerugian ekonomi yang disebabkan oleh serangan serangga pada bangunan di Indonesia diperkirakan Rp.300 miliar setiap tahun. Penyebaran kayu jati di Sulawesi terutama di daerah Sulawesi Tenggara antara lain di Kabupaten Muna dan Kendari Selatan. Penduduk di Sulawesi Tenggara memiliki kepercayaan bahwa kayu jati dari Kabupaten Muna memiliki mutu yang lebih baik dari pada kayu jati yang berasal dari Kabupaten Kendari Selatan, sehingga mereka tidak suka menggunakan kayu yang berasal dari kabupaten Kendari Selatan untuk berbagai keperluan antara lain furnitur, rangka pintu, rangka jendela, tiang dan komponen bangunan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketahanan alami kayu jati dari kedua kabupaten tersebut terhadap rayap tanah melalui pengujian laboratorium dan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kayu jati yang diserang oleh rayap tanah hanya pada kayu gubal, sedangkan kayu teras tidak diserang. Kayu jati dari Kabupaten Kendari Selatan mengalami kehilangan berat lebih besar dari yang berasal dari Kabupaten Muna pada setiap kelas umur. Kehilangan berat kayu jati dari Kendari Selatan adalah 0,806 % (KU II) dan 0,905 % (KU III) dan dari Muna adalah 0,304 % (KU II) dan 0,132 % (KU III).

Kata Kunci : Kayu Jati, Sulawesi Tenggara, Ketahanan alami, Rayap Tanah.